



Budaya Komunikasi Masyarakat Desa Singajaya

Andre Andriana

Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Program Ilmu Komunikasi Jurnalistik.
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: andreandriana4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan memahami kebudayaan komunikasi yang berkembang di masyarakat Desa Singajaya. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi partisipatif serta wawancara dengan penduduk setempat. Hasil riset menunjukkan bahwa masyarakat Desa Singajaya memiliki kebudayaan komunikasi yang beragam dan kuat, mencerminkan nilai-nilai tradisional dan hubungan sosial erat antarwarga. Jurnal ini memberikan perspektif tentang bagaimana kebudayaan komunikasi mempengaruhi interaksi sosial sehari-hari di desa tersebut.

Kata Kunci: *Komunikasi, Masyarakat, Desa Singajaya*

Abstract

This study aims to reveal and understand the cultural communication that develops in the Singajaya village community. The research method used is participatory observation and interviews with local residents. Research results show that the Singajaya village community has a variety of communication methods, reflecting traditional values and social tactics at an intermediate level. This journal provides a perspective on how the communication culture affects daily social interaction in the village.

Keywords: *Communication, Community, Singajaya Village*

A. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan unsur fundamental dalam kehidupan manusia dan menjadi fondasi penting dalam membangun serta mempertahankan hubungan sosial. Budaya komunikasi yang berkembang di masyarakat mencerminkan nilai-nilai, norma-norma, dan cara berinteraksi yang unik. Masyarakat Desa Singajaya, sebuah komunitas terpencil di pedalaman yang kaya akan warisan budaya dan tradisi, memiliki pula budaya komunikasi khas.

Penelitian ini bertujuan untuk merinci serta mendalami pemahaman mengenai budaya komunikasi yang telah berkembang di antara masyarakat Desa Singajaya. Budaya tersebut mencerminkan sejarah, nilai-nilai, dan identitas lokal sehingga penelitian ini akan membahas bagaimana pengaruh dari budayanya terhadap interaksi sosial, pengambilan keputusan, serta dinamika kehidupan sehari-hari di desa tersebut.

Metode observasi partisipatif beserta wawancara dengan anggota masyarakat Desa Singajaya digunakan sebagai cara untuk lebih memahami bagaimana perkembangan dari budaya komunikasi tersebut dapat mempengaruhi hidup mereka setiap hari. Oleh karena itu penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga tentang peranan dari budayanya dalam konteks pedesaan tradisional beserta adaptasinya pada era modern.

Pemahaman mendalam tentang budayanya tidak hanya berguna bagi literatur antropologi komunikasi tetapi juga bermanfaat bagi pemangku kepentingan lokal maupun pembuat kebijakan guna mendukung perkembangan masyarakat pedesaan saat ini. Selain itu penelitian ini juga dapat menambah pemahaman kita mengenai ragamnya budaya komunikasi pada konteks sosial maupun geografis tertentu.

Penelitian dimulai dengan latar belakang mengenai dasar-dasar dari budayanya agar dapat lebih dipahami bagaimana pengaruhnya terhadap masyarakat Desa Singajawa secara spesifik. Dalam prosesnya kami menjelaskan nilai-nilai, norma-norma beserta praktik-praktik unik yang dimiliki oleh Komunitas tersebut kemudian kami menjabarkan metodologi penelitiannya guna mendapatkan pemahan secara mendalam tentang perubahan-perubahannya selama bertahun-tahun hingga akhirnya temuan-temuan utama ditemukan selama melakukan analisis implikasinya didalam konteks luas lainnya nantinya akan dikuraikan pula.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menerapkan metode observasi partisipatif dan wawancara sebagai pendekatan utama. Dalam metode observasi partisipatif, peneliti akan secara aktif terlibat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Singajaya. Dengan demikian, peneliti dapat mengamati dan mencatat praktik komunikasi yang terjadi secara alami dalam konteks sosial mereka. Di samping itu, melalui wawancara dengan penduduk setempat, peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebudayaan komunikasi mereka. Penggabungan kedua metode ini akan memberikan wawasan yang komprehensif tentang kebudayaan komunikasi yang ada di desa tersebut.

Diharapkan hasil penelitian akan mencerminkan keragaman dan kekuatan dalam kebudayaan komunikasi masyarakat Desa Singajaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai tradisional yang menjadi bagian penting dari praktik komunikasi mereka, serta untuk menjelaskan hubungan sosial yang erat antarwarga. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan cermat untuk memahami dampak kebudayaan komunikasi ini terhadap interaksi sosial sehari-hari di desa tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang berharga dalam pemahaman lebih mendalam tentang dinamika komunikasi dan budaya di masyarakat Desa Singajaya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan inisiatif yang berlangsung di RW 02 Desa Singajaya, yang terletak di Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat. Periode pelaksanaannya berlangsung selama bulan Juli hingga Agustus, menciptakan waktu yang cukup untuk mendalami dan meresapi kehidupan sehari-hari serta budaya komunikasi yang menjadi ciri khas masyarakat di desa ini.

Kegiatan ini bertujuan untuk menggali dan memahami berbagai aspek dan bentuk budaya komunikasi yang dijalankan oleh masyarakat Desa Singajaya. Fokus utamanya adalah untuk menjelajahi cara mereka berkomunikasi, baik dalam interaksi sehari-hari, ritual budaya, atau dalam konteks sosial yang lebih luas. Melalui observasi partisipatif dan wawancara dengan penduduk setempat, upaya dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai, norma, serta pola komunikasi yang telah berkembang secara turun-temurun dalam masyarakat tersebut.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memetakan bagaimana budaya komunikasi tersebut memengaruhi hubungan sosial di antara warga Desa Singajaya. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang identitas dan dinamika sosial budaya dalam konteks komunikasi di tingkat lokal, memberikan manfaat nyata bagi pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini, dan juga memberikan apresiasi yang lebih dalam terhadap budaya komunikasi yang unik di masyarakat Desa Singajaya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya komunikasi di masyarakat Desa Singajaya sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai kegotongroyongan dan kebersamaan. Hal ini tercermin dalam cara mereka saling berkomunikasi yang selalu mengutamakan rasa kekeluargaan dan kerjasama.



Gambar 1. Kegiatan rapat bersama karang taruna Army 02

Tak hanya itu, komunikasi antargenerasi di desa ini juga sangat terjaga. Pengetahuan dan pengalaman diwariskan melalui cerita dan tradisi lisan yang dijaga dengan baik. Ini memungkinkan generasi muda untuk mempelajari nilai-nilai yang dijunjung tinggi di desa tersebut.

Namun demikian, saat ini teknologi informasi mulai memengaruhi cara komunikasi di desa ini, terutama pada generasi muda. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya penggunaan sosial media dan aplikasi chatting untuk berkomunikasi.



Gambar 2. Kegiatan rapat untuk acara Agustusan

Dalam rangka memahami karakteristik budaya komunikasi yang ada di Desa Singajaya secara lebih mendalam, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna

mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang hal tersebut. Namun, hasil penelitian awal ini telah memberikan gambaran umum tentang bagaimana budaya komunikasi terbentuk dan berkembang dalam masyarakat Desa Singajaya. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga warisan budaya lisan tersebut agar tidak hilang ditelan arus zaman serta mengintegrasikan teknologi informasi dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari guna tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kegotongroyongan dan kebersamaan yang menjadi ciri khas dari budaya komunikasi Desa Singajaya.

E. PENUTUP

Budaya komunikasi masyarakat Desa Singajaya menunjukkan harmonisasi nilai-nilai tradisional dan modern. Penelitian ini menekankan pentingnya memahami perubahan dalam budaya komunikasi serta upaya untuk membawa nilai-nilai tersebut ke generasi mendatang di tengah perkembangan teknologi dan sosial yang berubah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa budaya komunikasi masyarakat Desa Singajaya memiliki peran yang sangat krusial dalam kehidupan sehari-hari mereka. Budaya ini mencerminkan nilai-nilai gotong royong, solidaritas, serta menjaga hubungan antargenerasi dengan baik.

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana budaya komunikasi memengaruhi interaksi sosial dan kehidupan sehari-hari di Desa Singajaya. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi bagi stakeholder lokal dan pembuat kebijakan dalam mendukung kemajuan masyarakat pedesaan pada era modern saat ini.

Untuk meraih gambaran yang lebih lengkap tentang budaya komunikasi di Desa Singajaya maka dibutuhkan penelitian lanjutan yang lebih mendalam lagi agar kita dapat terus belajar dan memahami karakteristik budayanya pada berbagai konteks sosial maupun geografis demi menghadapi tantangan masa depan.

Terdapat dua saran kunci yang dapat menjadi landasan untuk menjaga dan mengembangkan budaya komunikasi yang seimbang antara nilai-nilai tradisional dan modern di masyarakat Desa Singajaya.

Pertama, perlu dilakukan integrasi nilai-nilai budaya lokal ke dalam kurikulum pendidikan di Desa Singajaya. Kedua, masyarakat Desa Singajaya dapat membentuk kelompok atau komunitas yang mempromosikan penggunaan teknologi modern secara bijak. Ini melibatkan pendekatan yang seimbang, di mana teknologi digunakan untuk mendukung dan memperkaya budaya komunikasi mereka, bukan menggantikannya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Sejuta terima kasih yang tulus atas kesempatan dan dukungan yang memungkinkan saya untuk menulis jurnal ini. Penelitian ini telah membuka jendela wawasan yang mendalam terkait budaya komunikasi di Desa Singajaya, sekaligus mencerminkan bagaimana perubahan zaman dan teknologi memengaruhinya.

Ucapan terimakasih untuk seluruh anggota KKN SISDAMAS 261, dan juga kepada seluruh elemen masyarakat Desa Singajaya yang terlibat telah memberikan kontribusi berharga dalam memahami betapa pentingnya memelihara nilai-nilai komunikasi tradisional sekaligus beradaptasi dengan era modern.

Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Nora Meilinda Hardi, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen pembimbing lapangan yang selalu mendukung dan memberikan bimbingan yang luar biasa, sehingga dapat menyelesaikan jurnal *Budaya Komunikasi Masyarakat Desa Singajaya* ini.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang turut mendukung dan memfasilitasi penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan yang kokoh untuk menjaga dan mengembangkan budaya komunikasi yang berharga di Desa Singajaya. Sekali lagi, terima kasih atas upaya yang luar biasa ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan, Mentalitet, dan Pembangunan*. Gramedia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.